

PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SUB SEKTOR PAKAN TERNAK TAHUN 2010 – 2015

Jimmi Asman, Titin Ruliana, Adi Suroso
Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.
Email : jimmiasman67@gmail.com

ABSTRACT

Companies want to make stock investments aimed at obtaining venture capital to be used for company operations. The company always strives to maximize the value of their shares so that many investors are keen to invest in companies with a way can be measured by its share price.

The pricing of the stock one of which is based on the company's performance and can be seen from the financial statements that shows information on the state of a company that can be used as a source of information for decision making. The purpose of this study was to determine the level of liquidity and profitability of the companies sub-sector in the Indonesia Stock Exchange (BEI) together have an effect on stock price period 2010-2015.

Keywords: Liquidity, Profitability, Stock Price

I. PENDAHULUAN

Terdapat berbagai macam pilihan kegiatan bagi seseorang yang ingin menginvestasikan kekayaan yang dimiliki. Salah satu investasi yang bisa dipilih selain asset riil berupa emas, berlian, maupun tanah yaitu investasi berupa saham. Saham merupakan surat berharga yang menunjukkan bukti kepemilikan individu maupun institusi dalam suatu perusahaan. Seorang investor dapat memilih jenis investasi ini karena dapat memberikan keuntungan ekonomis dan non ekonomis bagi pemegang saham itu sendiri.

Tujuan perusahaan melakukan investasi saham adalah untuk memperoleh modal usaha yang akan digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Perusahaan selalu berusaha untuk memaksimalkan nilai sahamnya agar banyak investor yang tertarik menanamkan modalnya untuk perusahaan. Nilai saham ini salah satunya dapat diukur berdasarkan harga sahamnya.

Penentuan harga saham salah satunya didasarkan pada kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan bisa dilihat dari laporan keuangannya. Laporan keuangan menunjukkan informasi mengenai keadaan suatu perusahaan yang bisa dijadikan sumber informasi bagi pengambilan keputusan.

Analisis Laporan Keuangan, Laporan Keuangan adalah laporan yang diharapkan

bisa memberi informasi mengenai perusahaan dan digabungkan dengan informasi yang lain, seperti industri, kondisi ekonomi, bisa memberikan gambaran yang lebih baik mengenai prospek dan risiko perusahaan – perusahaan pakan ternak.

Penelitian ini lebih ditekankan pada rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas dan profitabilitas perusahaan itu penting, karena rasio-rasio ini akan memberikan informasi yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dalam jangka pendek.

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban finansialnya dengan segera. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar asset likuid yang biasa diubah menjadi kas untuk membayar tagihan yang tak terduga. Apabila perusahaan tidak mampu membayar tagihan tersebut maka bisa terancam mengalami kebangkrutan.

Rasio likuiditas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* dan *Quick Ratio*. *Current Ratio* merupakan gambaran kemampuan seluruh aktiva lancar dalam menjamin utang lancarnya. *Current Ratio* dapat dijadikan sebagai dasar perhitungan dari likuiditas jangka pendek yang paling utama karena mencakup seluruh

komponen aktiva lancar dan seluruh komponen hutang lancar tanpa membedakan tingkat likuiditasnya. Apabila aktiva lancarnya melebihi hutang lancarnya, maka dapat diperkirakan bahwa pada suatu ketika dilakukan likuiditas, aktiva lancar terdapat cukup kas atau pun yang dapat dikonversikan menjadi uang kas di dalam waktu singkat, sehingga dapat memenuhi kewajibannya.

Quick Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek tanpa dikaitkan dengan penjualan persediaan. Persediaan merupakan aktiva yang paling tidak likuid. Perusahaan yang memiliki persediaan tinggi, dikhawatirkan akan mengalami kesulitan membayar tagihan jangka pendeknya. Penggunaan *Quick Ratio* akan lebih tajam dari pada *Current Ratio* karena menunjukkan aktiva lancar yang lebih likuid dan tidak bergantung pada persediaan untuk dapat memenuhi hutang lancar dalam jangka pendek. Analisis rasio ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi pelengkap dari *Current Ratio* yang menunjukkan tingkat likuiditas perusahaan. Rasio profitabilitas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya. Rasio ini biasanya yang sering diperhatikan oleh perusahaan dan investor. Perusahaan menganggap rasio profitabilitas yang tinggi merupakan keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya.

ROA merupakan pengukuran dari penghasilan (*income*) yang bagi pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang sudah mereka investasikan di dalam perusahaan. Tingkat ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan laba bersih yang tinggi. Apabila laba bersihnya tinggi, maka kinerja manajemen dianggap semakin baik pula. Hal tersebut dapat diartikan bahwa perusahaan dapat mengelola sumber dana yang dimilikinya dengan baik. *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu. Dengan mengetahui ROA, kita dapat menilai apakah perusahaan telah efisien

dalam menggunakan aktiva dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan.

I. DASAR TEORI

Menurut Ismail Solihin, (2009 : 4) pengertian manajemen merupakan proses pencernaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian dari berbagai sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Menurut Suad Husnan dan Pudjiastuti (2012 : 3) menyatakan bahwa keuangan menjelaskan fenomena dibidang keuangan yang berguna bagi mereka yang bertanggung jawab dibidang keuangan dan individu sebagai pengambilan keputusan.

Manajemen keuangan menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2004 ; 4) adalah : manajer keuangan memegang peranan yang sangat penting, karena sebagai pengendalian sistem pengelolaan keuangan secara keseluruhan, mulai dari tahap perencanaan, penggunaan dana sebagai operasional perusahaan sampai pada tahap pengawasan atas penggunaan dana tersebut, agar pemanfaatan dana yang dimiliki suatu perusahaan lebih efisien dan efektif. Langkah untuk merealisasikan hal tersebut, manajemen keuangan harus mampu menginvestasikan dana, mengelola sumber dan pendistribusian keuangan secara maksimal, agar dapat terwujud. Manajemen keuangan bisa diibaratkan aliran darah suatu organisasi, jika darah dan alirannya tersebut baik dan lancar maka dapat dikatakan bahwa program-program kegiatan suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik sesuai apa yang di harapkan, dan pada akhirnya tujuan perusahaan untuk mendapatkan laba tercapai dengan maksimal. Oleh karena itu manajer keuangan mesti mampu dan memahami tentang teori-teori keuangan secara mendalam, agar dapat melaksanakan tugas sebagai manajer keuangan pada suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik, sesuai ketentuan atau peraturan yang berlaku dan tujuan perusahaan yang ingin dicapai.

Pengertian Laporan Keuangan menurut Kasmir (2014:7) dalam bentuk sederhana adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Pengertian rasio likuiditas menurut Lukas Setia Atmajaya (2008 : 415) ialah : Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang telah jatuh tempo.

Pengertian rasio Profitabilitas menurut Lukas Setia Atmajaya (2008:415) ialah : Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

Pengertian Harga Saham menurut Menurut Husnan (2001 ; 7) ialah : harga yang terjadi paling akhir dalam satu hari bursa atau yang dapat disebut dengan harga penutupan. Menurut Baridwan (2003 ; 7) “Laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan”.

II. METODE PENELITIAN

A. Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah Penelitian Kepustakaan :

1. Pengumpulan data dan laporan keuangan pada Perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia sub sektor Pakan Ternak tahun 2010 - 2015.
2. Dokumentasi dilaksanakan dengan mengutip laporan – laporan keuangan pada akhir tahun teraudit dari situs bursa efek indonesia khususnya perusahaan yang ada hubungannya dalam penelitian ini. Pengumpulan data ini dilakukan untuk memperoleh data skunder.

B. Rincian Data yang Digunakan

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yang sesuai dengan permasalahan meliputi :

1. Neraca Keuangan pada laporan keuangan akhir tahun perusahaan sub sektor pakan ternak yang telah diaudit pada periode Tahun 2010 - 2015.
2. Laporan Laba Rugi pada laporan keuangan akhir tahun perusahaan sub

sektor pakan ternak yang telah diaudit pada periode Tahun 2010 - 2015.

3. Harga Saham penutupan pada akhir tahun dari perusahaan yang diteliti.

C. Sampel Penelitian

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Probability Sampling* dan lebih tepatnya dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *random sampling*. Dalam penelitian ini sampel yang dipilih adalah terbatas pada perusahaan sub sektor pakan ternak yang selalu mempublikasikan laporan keuangannya pada periode penelitian.

D. Alat Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis ordinary least square (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear, misalnya uji multikolinearitas tidak dapat dipergunakan pada analisis regresi linear sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada data cross sectional.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal. Untuk menguji normalitas, penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria penilaian uji ini adalah: Jika signifikansi hasil perhitungan data (Sig) > 5%, maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi hasil perhitungan data (Sig) < 5%, maka data tidak berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable independen (Ghozali, 2011: 105). Jika ada korelasi yang tinggi antara variable independen tersebut, maka hubungan antara variable dependen dan independen menjadi terganggu. Model Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolonieritas.

Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Untuk bebas dari masalah multi kolinieritas, nilai *tolerance* harus ≤ 10 (Ghozali, 2011 ; 105-106).

Pengujian dilakukan dengan uji *Glejser* yaitu dengan meregres variabelin dependen terhadap *absolute residual*. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan kepengamatan yang lain (Ghozali 2011). Jika variabelin dependen signifikan secara statistik memengaruhi variable dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Kriteria yang biasa digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak diantara data pengamatan dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisien signifikansi. Koefisien signifikansi harus dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebelumnya ($\alpha = 5\%$). Apabila koefisien signifikansi (nilai profitabilitas) lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Autokorelasi sering dikenal dengan nama korelasi serial dan sering ditemukan pada data serial waktu (*time series*). Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periodet dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya auto korelasi dalam penelitian ini menggunakan tes *Durbin Watson* (D-W). Jika nilai Durbin Watson lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari 2 maka dinyatakan bebas dari autokorelasi

2. Alat Analisis

Menurut Ghozali (2011 ; 25) persamaan regresi linier berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel Harga Saham

a = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = *Likuiditas (CR)*

X_2 = *Profitabilitas (ROA)*

ε = *Random Error*

3. Uji Hipotesis

a. Hipotesis diterima jika

1. Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas pada perusahaan sub sektor di Bursa Efek Indonesia (BEI) bersama - sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham periode tahun 2010 - 2015 jika $F_h > F_t$ pada taraf $\alpha = 0.05$
2. Tingkat Likuiditas pada perusahaan sub sektor pakan ternak di Bursa Efek Indonesia (BEI) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham periode tahun 2010 - 2015 jika $t_h > t_t$ pada taraf $\alpha = 0.05$.
3. Tingkat Profitabilitas pada perusahaan sub sektor pakan ternak di Bursa Efek Indonesia (BEI) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham periode tahun 2010 – 2015 jika $t_h > t_t$ pada taraf $\alpha = 0.05$

b. Hipotesis ditolak jika

1. Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas pada perusahaan sub sektor di Bursa Efek Indonesia (BEI) bersama - sama berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham periode tahun 2010-2015 jika $F_h < F_t$ pada taraf $\alpha = 0.05$
2. Tingkat Likuiditas pada perusahaan sub sektor pakan ternak di Bursa Efek Indonesia (BEI) berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham periode tahun 2010 - 2015 jika $t_h < t_t$ pada taraf $\alpha = 0.05$
3. Tingkat Profitabilitas pada perusahaan sub sektor pakan ternak di Bursa Efek Indonesia (BEI) berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham periode tahun 2010 – 2015 jika $t_h < t_t$ pada taraf $\alpha = 0.05$

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan sub sektor pakan ternak.

Harga Saham memiliki nilai minimum sebesar 1.22 nilai maksimum sebesar 980.00 nilai rata-rata sebesar 2.3714, dan standar deviasi sebesar 349.04711, dengan jumlah sampel (N) sebanyak 24.

Variabel *Current Ratio* memiliki nilai minimum sebesar 2.00 nilai maksimum sebesar 34.00 nilai rata-rata sebesar 11.8000, dan standar deviasi sebesar 8.66086, dengan jumlah sampel (N) sebanyak 24.

Variabel Return on Assets memiliki nilai minimum sebesar 4.00 nilai maksimum sebesar 33.00 nilai rata-rata sebesar 17.2500, dan standar deviasi sebesar 7.8932, dengan jumlah sampel (N) sebanyak 24.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pada penelitian ini digunakan uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas model regresi. Nilai signifikansi (asympt.sig.) yang diperoleh dari uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,321. Karena nilai probabilitas pada uji Kolmogorov-Smirnov masih lebih besar dari tingkat kekeliruan 5% (0.05), maka disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas dalam penelitian ini. Nilai Tolerance sebesar 0.931 yang lebih besar dari 0.1 dan Nilai VIF sebesar 1.075 yang lebih kecil dari 10 sehingga dinyatakan bahwa variabel *Current Ratio* bebas dari Uji Multikolinearitas. Nilai Tolerance sebesar 0.931 yang lebih besar dari 0.1 dan Nilai VIF sebesar 1.409 yang lebih kecil dari 10 sehingga dinyatakan bahwa variabel *Return On Assets* bebas dari Uji Multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Nilai signifikan sebesar 0.097 yang lebih besar dari 0.05 sehingga dinyatakan bahwa variabel *Current Ratio* bebas dari Uji Heteroskedastisitas. *Return On Assets* memiliki nilai signifikan sebesar 0.241 yang lebih besar dari 0.05 sehingga

dinyatakan bahwa variabel *Return On Assets* bebas dari Uji Heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi dalam penelitian ini Memiliki nilai sebesar 1.023 yang lebih besar dari -2 dan lebih kecil Dari 2 sehingga dinyatakan bahwa variabel bebas dari Uji Autokorelasi.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dikarenakan variabel yang diteliti lebih dari satu variabel. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel *Current Ratio* dan *Return On Assets* terhadap Harga Saham. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*). Harga Saham = $1020.979 + 14.757 CR + 46.796 ROA + e$. Pada persamaan diatas ditunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun arti dari koefisien regresi tersebut adalah:

- a. Nilai konstanta sebesar 1020.979 menyatakan apabila *Current Ratio* dan *Return on Assets* sama dengan 0 (nol), maka harga saham bernilai 765.123.
- b. Nilai koefisien regresi *Current Ratio* sebesar 14.757 menunjukkan variabel *Current Ratio* bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Current Ratio* maka Harga Saham semakin tinggi. Begitupun sebaliknya, semakin rendah *Current Ratio* maka Harga Saham semakin rendah.
- c. Nilai koefisien regresi *Return on Assets* sebesar 46.796 menunjukkan variabel *Return on Assets* bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Return on Asset* maka Harga Saham semakin tinggi. Begitupun sebaliknya, semakin rendah *Return on Assets* maka Harga Saham semakin rendah.

3. Uji Hipotesis

Dalam melakukan pengujian hipotesis ke-1, digunakan pengujian statistik secara simultan yaitu uji F, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara bersama - sama dalam menerangkan variasi variabel dependen. Sedangkan untuk menguji hipotesis ke-2 sampai hipotesis ke-4

digunakan pengujian statistik secara parsial yaitu uji t untuk melihat tingkat signifikan tiap koefisien regresi variabel independen secara bersama - sama. Adapun hasil dari analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada table 13 dan 14.

a. Pengujian Hipotesis 1

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 14 diperoleh nilai $F = 2.155$ dengan probabilitas (Signifikansi) sebesar 0.141. Nilai signifikansi F yang lebih besar dari 0.05 *Current Ratio* dan *Return On Assets* sama - sama memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Harga Saham. Dengan demikian berarti Hipotesis 1 ditolak karena *Current Ratio* dan *Return On Assets* bersama - sama berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham.

b. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil olah data pada table 13 diperoleh nilai $t = 0.578$ dengan probabilitas sebesar 0.569. Nilai signifikansi t yang lebih besar dari 0.05 berarti variabel *Return on Assets* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Harga Saham. Dengan demikian berarti Hipotesis 2 ditolak karena *Return on Assets* berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham.

c. Pengujian Hipotesis 3

Berdasarkan hasil olah data pada table 13 diperoleh nilai $t = 1.771$ dengan probabilitas sebesar 0.091. Nilai signifikansi t yang lebih besar dari 0.05 berarti variabel *Return on Equity* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Dengan demikian berarti Hipotesis 3 ditolak karena *Return on Equity* berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham.

C. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen yang diteliti berupa *Current Rasio* dan *Return on Assets* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

1. Pengaruh *Current Ratio* dan *Return on Assets* terhadap Harga Saham.

Dari hasil pengujian hipotesis pertama digunakan untuk mengetahui apakah variabel *Return on Assets* dan *Current Ratio* berpengaruh tidak signifikan secara bersama – sama terhadap harga saham, maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham dan tidak dapat mempengaruhi pandangan investor terhadap Harga Saham perusahaan tersebut.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan Nilai signifikansi F yang lebih besar dari 0.05 yang berarti variabel *Current Ratio* dan *Return on Assets* bersama - sama memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham sehingga dapat disimpulkan jika variabel tersebut tidak mempengaruhi harga saham dan tidak dapat mempengaruhi pandangan investor terhadap fundamental perusahaan.

2. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Dari hasil pengujian hipotesis kedua digunakan untuk mengetahui apakah variabel *Current Ratio* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, jika benar maka dapat disimpulkan bahwa variabel ini tidak mempengaruhi harga saham dan dapat mempengaruhi pandangan investor terhadap fundamental perusahaan tersebut.

Dari hasil pengujian hipotesis Kedua menunjukkan bahwa parsial variabel *Current Ratio* memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0.05 yang berarti variabel tersebut memiliki berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini menjelaskan bahwa perbandingan Aktiva Lancar terhadap Hutang Lancar tidak dapat menentukan proporsi Harga Saham perusahaan. tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham sehingga dapat disimpulkan jika variabel tersebut tidak mempengaruhi harga saham dan tidak dapat

mempengaruhi pandangan investor terhadap fundamental perusahaan.

3. Pengaruh *Return on Assets* terhadap Harga Saham

Dari hasil pengujian hipotesis ketiga digunakan untuk mengetahui apakah variabel *Return on Assets* tidak berpengaruh terhadap harga saham, jika benar maka dapat disimpulkan bahwa variabel ini memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham dan dapat mempengaruhi pandangan investor terhadap fundamental perusahaan tersebut.

Dari hasil pengujian hipotesis Ketiga menunjukkan bahwa parsial variabel *Return on Assets* memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0.05 yang berarti variabel tersebut berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini menjelaskan bahwa perbandingan *Earning After Tax* terhadap *Total Assets* tidak dapat menentukan proporsi Harga Saham perusahaan. memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham sehingga dapat disimpulkan jika variabel tersebut tidak mempengaruhi harga saham dan tidak dapat mempengaruhi pandangan investor terhadap fundamental perusahaan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap harga saham dalam perusahaan Pakan Ternak yang terdaftar di BEI selama periode 2010 - 2015. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini.

1. *Current Ratio* dan *Return on Asset* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, hal ini

dimungkinkan karena performa perusahaan tidak sesuai dengan perubahan Harga Saham pada perusahaan Pakan Ternak yang terdaftar di BEI selama periode 2010 - 2015. Hal ini menyatakan bahwa *Current ratio* dan *Return on Assets* tidak dapat menentukan proporsi harga saham

2. *Current Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham hal ini menyatakan bahwa perbandingan asset lancar dan hutang lancar dalam likuiditas tidak dapat menentukan proporsi harga saham.
3. *Return on Assets* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham hal ini menyatakan bahwa perbandingan *Earning After Tax* dan Total Aset dalam profitabilitas tidak dapat menentukan proporsi harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, Lukas Setia. (2008), *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Bridwan, Zaki, (2004), *Intermediate Accounting*, Cetakan Pertama, BPFE, yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (edisi kelima) Semarang : Universitas Diponegoro.
- Husnan, Suad. (2001). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Kamsir, (2014) *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1,-7- Rajawali Pers, Jakarta.2014,Manajemen Perbank, Edisi Revisi,-12- Rajawali Pars.
- Suad Husman. (2001). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: AMP YKPN.